

Survei Tingkat Keterampilan Servis Atas Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli

Arif Husaeni^{1*}, Irfan Zinat Achmad², Rhama Nurwansyah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
Email Korespondensi: muhamadnurhusen22@gmail.com

Informasi Artikel:

Dikirim: 27 Juli 2022

Direvisi: 22 September 2022 Diterbitkan: 10 Oktober 2022

ABSTRAK

Tim bola voli SMAN 1 Tempuran belum mampu berprestasi dalam kejuaraan bola voli antar SMA/MA di Kabupaten Karawang, sehingga hal itu yang mendasari penelitian ini ditindak lanjuti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan servis atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif survei. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran yang berjumlah 23 orang. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan servis atas bermain bola voli dari Richard H. Cox dengan menggunakan penilaian tes servis atas (*AAHPER serving accuracy test*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan servis atas yang termasuk kedalam kategori sangat baik terdapat 1 siswa (4,35%), kategori baik terdapat 7 siswa (30,42%), kategori sedang terdapat 8 siswa (34,78%), kategori kurang baik terdapat 6 siswa (26,09%), dan kategori tidak baik terdapat 1 siswa (4,35%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat keterampilan servis atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran termasuk dalam kategori sedang yaitu dengan jumlah 8 siswa dengan persentase (34,78%).

Kata Kunci: servis atas; bola voli

Survey of Top Service Skills Levels in Volleyball Extracurricular Students

ABSTRACT

The volleyball team of SMAN 1 Tempuran has not been able to excel in the volleyball championship between SMA / MA in Karawang Regency, so this is the basis for this research to be followed up. This study aims to determine the level of top service skills in volleyball extracurricular students at SMAN 1 Tempuran. This research is a descriptive survey research. The subjects in this study were volleyball extracurricular students at SMAN 1 Tempuran, totaling 23 people. The instrument used is a test of service skills for playing volleyball from Richard H. Cox using the AAHPER serving accuracy test. The results of this study indicate that the top service skills which are included in the very good category are 1 student (4.35%), in the good category there are 7 students (30.42%), in the medium category there are 8 students (34.78%), the poor category in the good category there are 6 students (26.09%), and the bad category has 1 student (4.35%). So, it can be concluded that the average level of top service skills in volleyball extracurricular students at SMAN 1 Tempuran is included in the medium category, with a total of 8 students with a percentage (34.78%).

Keywords: top serve; volleyball

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah hak asasi setiap manusia untuk memperoleh suatu ilmu yang mempunyai tujuan manfaat bagi masa depan dirinya, agama, keluarga dan Negeri.



Pendidikan ialah salah satu kewajiban yang wajib dilaksanakan oleh setiap warga negara. itu pendidikan juga sangat berarti untuk kehidupan manusia. Sebab pendidikan ialah sesuatu proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Manusia dan pendidikan merupakan suatu kesatuan sebab manusia mempunyai akal dan pikiran untuk memperoleh pendidikan dan ilmu dalam menjamin pertumbuhan serta kelangsungan hidup suatu bangsa, sebab pendidikan ialah suatu tempat untuk meningkatkan generasi bangsa serta kualitas sumber daya manusia. Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara manusia yaitu yang mengajar atau yang biasa disebut guru dengan orang yang diajar atau yang disebut siswa. Ada banyak cara untuk memperoleh kebugaran jasmani, misalnya dalam satuan pendidikan, telah diatur dalam kurikulum pendidikan jasmani dengan tujuan agar siswa memperoleh cara-cara yang baik dalam meraih kebugaran. Pendidikan sangatlah penting untuk kehidupan manusia, karena dengan pendidikan dapat mendukung perubahan keterampilan gerak dan pola pikir.

Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran (Fajar, 2020). Adapun pendidikan yang sangat baik untuk meningkatkan keterampilan gerak dan pola pikir adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, di mana dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik diajarkan konsep belajar, bermain, berkolaborasi, dan menjunjung tinggi nilai sportifitas. Dalam suatu lembaga sekolah ada suatu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang ada di luar jam proses pembelajaran yang diperuntukan untuk mewadahi dan memfasilitasi siswa yang ingin mengembangkan kemampuan yang dimilikinya di bidang non akademik, kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa di bidang non akademik yang ada di sekolah seperti mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam bidang olahraga. Surat Keputusan Mendikbud Nomor 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993 (Raharjo, 2014) dijelaskan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang dicantumkan dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bisa berbentuk sebuah kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berhubungan dengan program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler kegiatan yang dilaksanakan ketika jam pelajaran sekolah selesai yang mempunyai tujuan untuk memfasilitasi minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler selain untuk memfasilitasi siswa, juga mempunyai tujuan untuk mengembangkan agar peserta didik dapat berprestasi di bidang non akademik, diantaranya yaitu bola voli.

Permainan bola voli yaitu olahraga yang bisa dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa, baik wanita maupun pria (Baidawi & Maidarman, 2019). Kegunaan bermain bola voli dalam pembentukan individu secara harmonis antara perkembangan jasmani dan rohani sangatlah besar sahamnya. Olahraga ini mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk pencapaian prestasi, maupun untuk meningkatkan kesegaran jasmani. Salah satu cabang olahraga yang digemari dikalangan masyarakat saat sekarang ini yaitu cabang olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh

semua kalangan, baik anak laki-laki maupun anak-anak perempuan (Fallo, 2014). Salah satu tempat di mana siswa dapat melakukan aktivitas olahraga ini di sekolah, tempat mereka belajar dan melakukan kegiatan olahraga diluar jam sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Sumantri et al., (2013) oleh menjelaskan bahwa permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Di dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Pada permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang harus betul-betul dikuasai. Teknik dasar tersebut antara lain adalah servis, *passing*, *smash*, umpan dan *blocking* (Oktayona & Aziz, 2019). Servis merupakan salah satu teknik yang paling penting selain *passing*, karena teknik servis merupakan teknik yang bisa dikatakan serangan awal untuk memperoleh *point* atau bahkan mempersulit lawan dalam menyusun serangan (Ningsih., Witarsyah, Sin & Setiawan, 2020).

Setelah dilakukan wawancara peneliti dengan pelatih ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 1 Tempuran terkait mengapa tim bolavoli SMA Negeri 1 Tempuran prestasinya menurun bahkan tidak dapat menembus babak semifinal dalam berbagai kompetisi antar pelajar di kabupaten Karawang. ternyata program latihan yang dilakukan hanya fokus pada materi latihan *game*. Berdasarkan hasil wawancara kepada pelatih ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Tempuran. Memperoleh permasalahan awal terkait menurunnya prestasi bola voli di SMA Negeri 1 Tempuran, menurut pelatih setelah dilakukan pengamatan terhadap teknik dasar bola voli yaitu *passing*, servis, *spike* dan *block* permasalahannya yaitu ada pada servis atas. Didukung dengan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Tempuran, adanya teknik servis permainan bola voli yang kurang maksimal dikuasai siswa. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan survei tingkat keterampilan servis atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli karena sudah melakukan observasi di SMAN 1 Tempuran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Fitriyani et al. (2020) adalah penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan kebenaran dan prinsip universal dalam bentuk hubungan antar variabel ataupun fenomena.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif. Menurut Hartanti & Yuniarsih (2018), penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Data hasil penyebaran kuesioner dikelola menggunakan statistik deskriptif yang diungkapkan dengan bentuk pengkategorian dan persentase. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan tes yang kemudian skor yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik dalam bentuk persentase. Menurut Sugiyono dalam Ridha (2018) menjelaskan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti

melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, contohnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan subjek penelitian (Handani et al, 2021). Sedangkan menurut Rasyd et al. (2019) populasi adalah keseluruhan sumber data atau totalitas kelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai, benda-benda, atau peristiwa. Jadi yang dimaksud populasi adalah meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang sama walaupun persentase kesamaan itu sedikit atau dengan kata lain pengertian tersebut mengandung maksud bahwa populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran yang berjumlah 23 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1	VII	5	2	7
2	VIII	7	4	11
3	IX	3	2	5

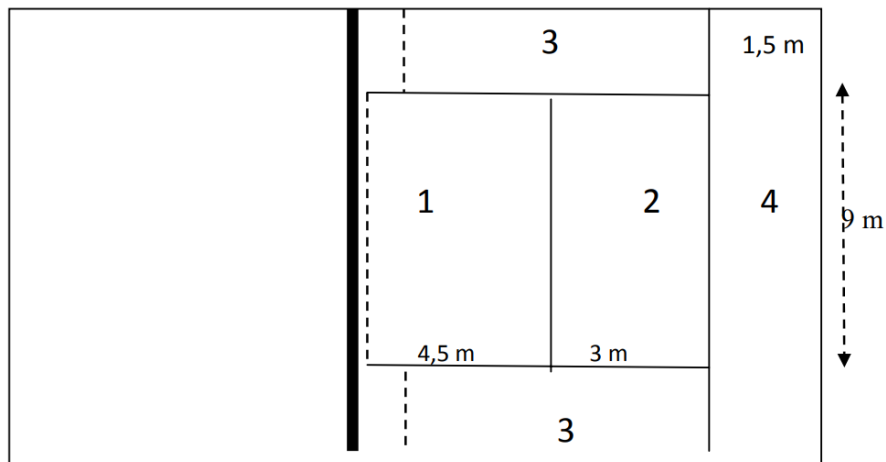
Miski (2015) menjelaskan bahwa sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut Inayah et al (2018), bahwa *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Sejalan dengan hal itu Taufik et al. (2019) menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil sampel antara 10-20%, atau 20-25% atau lebih.

Dikarenakan populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100, maka sesuai pendapat di atas sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 23 orang siswa ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran.

Instrumen

Menurut Rohmatunisha et al (2020), bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah berupa *AAHPER Serving Accuracy Test*. Siswa diberikan 10 kali kesempatan dalam melakukan servis atas. Siswa melakukan servis 10 kali ke arah sasaran servis yang mendapat nilai adalah servis di mana bola jatuh di dalam lapangan. Nilai dari servis sesuai dengan yang tertera di lapangan. Apabila bola jatuh mengenai garis maka nilai yang di berikan adalah nilai dekat yang tertinggi. Bola yang dimainkan dengan cara tidak sah atau menyentuh jaring dan atau

jatuh diluar bagian lapangan. Skor akhir adalah jumlah point dari 10 kali servis. Perhatikan Gambar 1.



Gambar 1. Petak Sasaran Tes Servis Atas
 Sumber: Hidayat, (2013)

Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Analisis data ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* untuk mencari nilai tengah (median), nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum), dan standar deviasi (SD). Setelah diperoleh data dalam bentuk 1 skor maka data dapat dikategorikan sesuai kategori yang telah ditentukan. Untuk memberikan makna dari hasil data yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif presentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{F_o}{F_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

Fo = Frekuensi Observasi

Fi = Frekuensi Ideal

Tabel 2. Rentang Norma

No	Rentangan Norma	Kategori
1	M + 1,5 SD ke atas	Sangat Baik
2	M = 0,5 SD s.d M + 1,5 SD	Baik
3	M – 0,5 SD s.d M + 0,5 SD	Sedang
4	M – 1,5 SD s.d M – 0,5 SD	Kurang Baik
5	M – 1,5 SD ke bawah	Tidak Baik

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

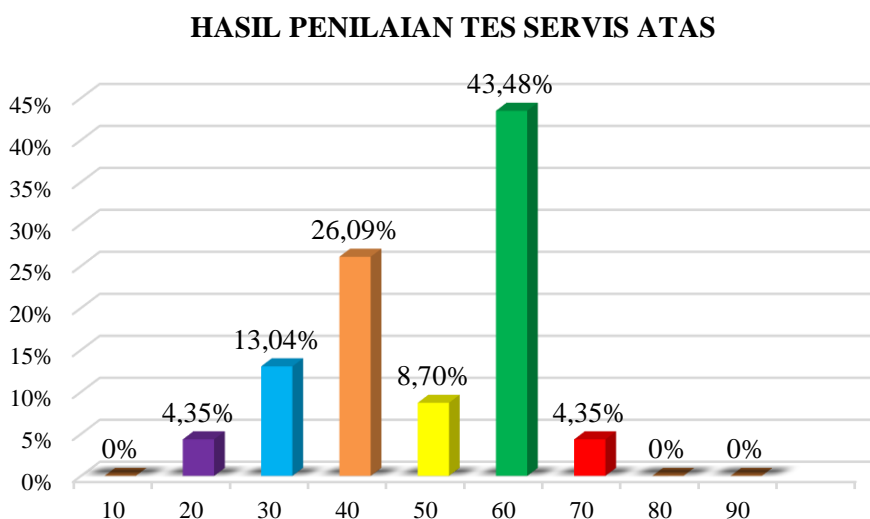
HASIL

Berdasarkan hasil perhitungan data hasil pengukuran tes servis atas yang diperoleh siswa ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran tersebut terdapat 0 siswa (0%) mendapat skor 90, 0 siswa (0%) mendapat skor 80, 1 siswa (4,35%) mendapat skor 70, 10 siswa (43,48%) mendapat skor 60, 2 siswa (8,70%) mendapat skor 50, 6 siswa (26,09%) mendapat skor 40, 3 siswa (13%) mendapat skor 30, 1 siswa (4,35%) mendapat skor 20, 0 siswa (0%) mendapat skor 10. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Penilaian Tes Servis Atas

No.	Skor	Jumlah Siswa	(%)
1	90	0	0%
2	80	0	0%
3	70	1	4,35%
4	60	10	43,48%
5	50	2	8,70%
6	40	6	26,09%
7	30	3	13,04%
8	20	1	4,35%
9	10	0	0%
Jumlah		23	100%

Untuk memperjelas Tabel 3 diatas hasil dari penilaian servis atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran, maka dapat dibentuk histogram seperti gambar dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Penilaian Tes servis Atas

Data hasil penilaian tes servis atas siswa ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran tersebut akan diolah kembali untuk dimasukkan ke dalam norma penilaian yang sesuai. Data yang diperoleh dari tes tersebut, dijumlahkan dan hasilnya digunakan

sebagai data untuk menentukan norma tingkat keterampilan servis atas siswa ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran. Hasil Pengukuran Servis Atas Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli di SMAN 1 Tempuran adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengukuran Servis Atas

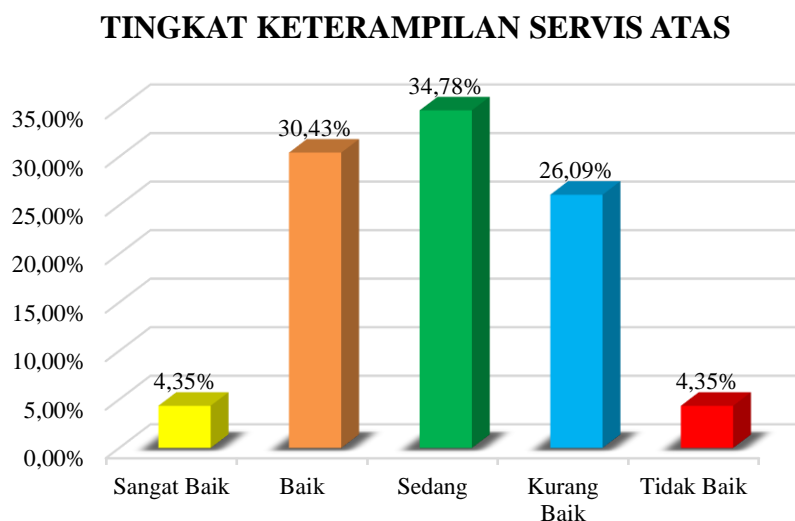
No.	Data	Hasil
1	Nilai tertinggi (Maksimum)	70
2	Nilai terendah (Minimum)	20
3	Nilai rata-rata (Mean)	48,70
4	Nilai tengah (Median)	50
5	Standar Deviasi (SD)	13,59

Tabel diatas adalah data hasil perhitungan data yang diperoleh dari hasil pengukuran tes servis atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran. Perhitungan data tersebut akan digunakan dalam menentukan kategori tingkat keterampilan servis atas siswa ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran. Tabel kategori tingkat keterampilan servis atas permainan bola voli dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 5. Kategori Penilaian Servis Atas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 61,92$	Sangat Baik	1	4,35%
2	$49,05 \leq X < 61,92$	Baik	7	30,42%
3	$36,18 \leq X < 49,05$	Sedang	8	34,78%
4	$23,31 \leq X < 36,18$	Kurang Baik	6	26,09%
5	$X < 23,31$	Tidak Baik	1	4,35%
	Jumlah		23	100%

Berdasarkan hasil pengkategorian tingkat keterampilan servis atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Tempuran diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 1 siswa (4,35%) berkategori sangat baik, 7 siswa (30,42%) berkategori baik, 8 siswa (34,78%) berkategori sedang, 6 siswa (26,09%) berkategori kurang baik, dan 1 siswa (4,35%) berkategori tidak baik. Tabel diatas diperjelas dengan menggunakan gambar histogram seperti dibawah ini:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Servis Atas

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan survei tingkat keterampilan servis atas pada siswa ekstrakurikuler bola voli. Temuan utama dalam penelitian kami menunjukkan bahwa keterampilan servis atas sebagian besar siswa berkategori sedang dikarenakan faktor latihan yang cukup karena latihan ekstrakurikuler bola voli hanya dilakukan satu kali dalam satu minggu. Satu siswa berkategori sangat baik karena siswa tersebut mengikuti club bola voli sehingga dimungkinkan telah belajar lebih banyak.

Pada dasarnya keterampilan menjadi suatu derajat keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu gerakan baik lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dalam olahraga bola voli. Keterampilan yang baik merupakan hal sangat dibutuhkan oleh pemain bola voli. Keterampilan dasar yang baik dalam bermain bola voli akan sangat mendukung permainan bola voli yang baik juga, sehingga untuk mencapai tujuan permainan yang diinginkan seorang siswa harus dapat menguasai teknik dasar dalam bermain bola voli (Affandi, Beki & Allsabab, 2019). Hasil dari penelitian ini sejalan dan mendukung studi sebelumnya yang melaporkan bahwa di zaman saat ini keterampilan servis atas yang dimiliki oleh para siswa tidak terlalu baik atau sedang (Mulya & Padli, 2019).

KESIMPULAN

Penelitian ini menjadi salah bukti dan menambah literatur yang ada mengenai survei tingkat keterampilan servis atas yang dimiliki oleh para siswa setelah masa krisis pandemi *COVID-19*, sehingga nantinya dapat menjadi informasi penting bagi pelatih atau guru dalam membuat suatu program yang tepat bagi peningkatan servis atas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, T.H., Bekti, R.A & Allsabab, M. A. H. (2020). Survei Kondisi Fisik Dan Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli Di Klub Bolavoli Putri Mars 76 Kota Kediri Tahun 2020. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 1(1), 22-28. Retrieved from <https://jurnal.icjambi.id/index.php/sprinter/article/view/31>
- Baidawi, T & Maidarman. (2019). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bolavoli. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1300-1306. <https://doi.org/10.24036/patriot.v1i3.420>
- Fallo, I.S. (2014). Keterampilan Servis Atas Bola Voli (Studi Korelasional Antara Kekuatan Otot Lengan dan Kelentukan Togog Terhadap Servis Atas Bola Voli pada Mahasiswa Penjaskes Putra IKIP-PGRI Pontianak). *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, Vol. 3, No. 1
- Fajar, M. (2020). Survei Kemampuan Teknik Dasar Bulutangkis Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sma Patra Mandiri 1 Plaju. 3(I), 90–101
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 165–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>
- Handani, C., Pestalozzi, D., & Sovensi, E. (2021). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Peserta Club Sebakbola YF13 Kota Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 321–328. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2070>
- Hartanti, A. S., & Yuniarsih, T. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9452>
- Hidayat, H. S. (2013). Tingkat Keterampilan Servis Atas, Passing Atas, dan Passing Bawah Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMKN 1 Pandak Bantul
- Inayah, R., Arfajah, & Aini, L. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *The Indonesian Journal of Health Science*, 137–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.32528/ijhs.v0i0.1536>
- Miski, R. (2015). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa. *Tadbir Muwahhid*, 4(2), 69–73. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30997/jtm.v4i2.341>

- Mulya, U., & Padli. (2019). Studi Tentang Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Pemain Bolavoli Putri. *Jurnal Patriot*, 1(3), 951-962. <https://doi.org/10.24036/patriot.v1i3.414>
- Ningsih, T., Witarsyah, W., Sin, T., & Setiawan, Y. (2020). Manfaat Latihan Variasi Jarak Servis Terhadap Ketepatan Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Patriot*, 2(4), 916-927. <https://doi.org/10.24036/patriot.v2i4.692>
- Oktayona, R., & Aziz, I. (2019). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1259-1273. <https://doi.org/10.24036/patriot.v1i3.418>
- Raharjo, F. F. (2014). Hubungan Partisipasi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kedisilinan BELAJAR Dengan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Byolali Tahun Ajaran 2013/2014. *Tetrahedron Letters*, 55(3), 3909
- Rasyd, H., Atiq, A., & Hidasari, F. P. (2019). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(10), 1–12. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/37425>
- Ridha, M. A. R. (2018). Survei Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di MI-MWB At-Tahtdiriyyah Jalancagak Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun Ajaran 2018. 239–244.
- Rohmatunisha, S., Wahyudi, U., & Yudasmaras, D. S. (2020). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket pada Peserta Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Sport Science and Helath*, 2(2), 119–129. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11266>
- Sumantri, E., Imran, & Supriatna, E. (2013). Survei Tingkat Keterampilan Servis Atas Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Santo Paulus Singkawang
- Taufik, Susiati, & Amir, N. F. (2019). Strategi AMBT Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretatif Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Namlea Kabupaten Buru. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 5(2), 53–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/pencerah.v5i2.528>